

**PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UMUR
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

Tri Rizki Septian

B1031211168

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Tri Rizki Septian
Nim : B1031211168
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Judul Artikel : Pengaruh Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Umur Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Desember 2024

Tri Rizki Septian
B1031211168

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tri Rizki Septian
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

Judul Skripsi :

Pengaruh Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Tax Avoidance Dengan Umur Perusahaan Sebagai Moderasi Pada
Perusahaan Sektor Industri

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua
sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan
benar.

Pontianak, 27 Desember 2024

Tri Rizki Septian
B1031211168

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UMUR
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI

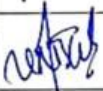
Penanggung Jawab Yuridis



Tri Rizki Septian
B1031211168

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., AK., CA.	09/01/2025	
		NIP. 197805172005011003		
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviaty, S.E., M.M., Ak.	16/01/2025	
		NIP. 197511182002122001		
3.	Penguji 1	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.	15/01/2025	
		NIP. 199106142019032019		
4.	Penguji 2	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc.	13/01/2025	
		NIP. 199310272022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 JAN 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Umur Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri” dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
9. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
10. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
12. Kepada orang tua yang tercinta, terima kasih atas seluruh pengorbanan, semangat, nasihat dan kasih sayang yang diberikan. Berkat beliau penulis bisa sampai di bangku perkuliahan yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, doa yang tiada henti dan kerja kerasnya sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar sarjana.
13. Teruntuk saudara sekaligus donatur utama bagi penulis Yusri Dwi Asyhari, dan Eka Jumdayani atas dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Tentunya untuk diri saya sendiri Tri Rizki Septian yang telah kuat secara batin maupun mental dan tetap hidup dengan menjalankan perkuliahan dengan sebaik-baiknya, melewati masa – masa sulit dan menyelesaikan semua permasalahan dengan sebaik-baiknya.
15. Rekan kuliah yang selalu kebersamai, Usman Ramadhan, Muhammad Firzha Gianni Harsya, Sudi Arianto, Nisa Afiah, Urai Tiara Amanda Samuel Ricky Galbanero, Ade Ardiansyah yang telah menemani masa perkuliahan penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai, dan juga Habi Islami selaku teman dari masa SMAN yang sudah membantu saya meminjamkan laptop untuk menganalisis data penelitian saya.

16. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik diwaktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk mendapatkan karya yang lebih baik dengan segala kerendahan hati, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 27 Desember 2024

Penulis,

Tri Rizki Septian

B1031211168

**PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UMUR
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI**

Oleh:

Tri Rizki Septian

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi serta menganalisis dampak *leverage*, *capital intensity*, serta ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak serta menilai apakah umur perusahaan dapat memoderasi hubungan antara ketiga variabel bebas tersebut dengan penghindaran pajak. Studi ini memakai data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2021-2023. Untuk sampel pada penelitian ini terdiri dari 50 yang dipilih melalui metode *purposive sampling* dari total 63 perusahaan yang memenuhi parameter atau kriteria yang sudah ditentukan. Metode analisis yang dipakai meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji MRA yang digunakan untuk menilai peran moderasi umur perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan ditemukan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Lebih lanjut, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan strategi penghindaran pajak, umur perusahaan tidak berfungsi sebagai

variabel moderasi yang efektif dalam konteks ini. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa otoritas pajak perlu memberikan perhatian lebih pada perusahaan dengan ukuran besar, karena mereka cenderung memiliki kemampuan lebih dalam mengimplementasikan strategi penghindaran pajak. Penelitian ini juga menyarankan agar perusahaan tidak terlalu mengandalkan *leverage* atau *capital intensity* sebagai sarana untuk meminimalisir beban pajak. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menguji pengaruh variabel tambahan seperti kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan, serta kepemilikan institusional, dan memperluas objek penelitian pada sektor industri lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: *Leverage*, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak, dan Umur Perusahaan

**PENGARUH LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UMUR
PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pajak dapat diartikan komponen yang sangat penting dalam mendorong penerimaan negara bagi negara maju. Pajak juga berperan sebagai sumber pemasukan utama bagi negara yang signifikan dalam APBN, dan penerimaan pajak diharapkan bisa meningkat setiap tahunnya. Pembayaran pajak dapat dikatakan sebagai wujud kewajiban negara dan peran wajib pajak (WP) untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara terus-menerus yang dapat membiayai keuangan negara. Selain memiliki kewajiban untuk membayar pajak, warga negara juga memiliki hak untuk memberikan kontribusi kemajuan dan keuangan negara dengan membayar pajak (Sawitri, et al, 2022).

Penerimaan pajak menyediakan sebagian besar dana untuk penyelenggaraan pemerintah, namun wajib pajak berusaha untuk meminimalisir dalam pembayaran pajak, karena kemampuan ekonomi mereka dapat dikurangi dengan pembayaran pajak. Situasi ini berpotensi menciptakan pertentangan kepentingan antara otoritas fiskal dan entitas kena pajak, di mana pihak yang dikenai pajak umumnya berupaya menekan nominal penyetoran pajak yang dikeluarkan, melalui cara-cara legal maupun ilegal. (Lavenia, 2017). Pada tahun 2021-2023, penerimaan pajak di Indonesia berhasil melampaui target APBN sebesar 100%, meskipun pada tahun-tahun sebelumnya masih berada di bawah target APBN.

Pada tahun fiskal 2021, kinerja penerimaan pajak negara menunjukkan hasil yang menggembirakan. Angka pemasukan mencapai Rp1.277,53 triliun, melampaui ekspektasi yang ditetapkan dalam APBN sebesar Rp1.229,58 triliun dengan tingkat pencapaian 103,9%. Prestasi ini menandai kebangkitan signifikan sektor perpajakan, dengan pertumbuhan 14,65% dibandingkan tahun sebelumnya

yang hanya mampu mengumpulkan Rp1.070 triliun. Pada tahun fiskal 2022 realisasi penerimaan pajak Rp1.716,76 triliun atau 115,61% dari target APBN 2022 yang sebesar Rp1.484,96 triliun. Capaian pada Tahun 2022 tumbuh 11,71%. Pada Tahun 2023 juga mencapai target APBN dengan capaian 102,8%, dengan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp1.869,23 triliun dari target APBN 2023 sebesar 1.818,24 (Perpres 75/2023 yang mengubah APBN Tahun Anggaran 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak telah melampaui target APBN yang telah ditetapkan selama 3 Tahun berturut-turut (2021-2023). Kondisi ekonomi yang stabil dan peningkatan kepatuhan wajib pajak yang disebabkan oleh aktivitas pengawasan, seperti pengawasan yang berbasis risiko, pembentukan komite kepatuhan, serta peningkatan akses informasi, hal ini dapat mendukung kinerja tersebut.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
4. Bagaimana pemoderasi *Tax Avoidance* mempengaruhi *Leverage*, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?

4. Untuk mengetahui pemoderasi *Tax Avoidance* mempengaruhi *Leverage*, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan fokus pada variabel bebas seperti *leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan (*firm size*), serta variabel terikat berupa penghindaran pajak. Selain itu, usia perusahaan (*firm age*) berperan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dan dampaknya terhadap penghindaran pajak, menggunakan data dari perusahaan sektor industri yang telah memenuhi kriteria tertentu dalam periode 2021-2023.

Sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling* dengan kriteria mencakup perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI, melaporkan keuangan secara berkelanjutan, dan mencatatkan laba sebelum pajak selama periode penelitian.

5. Hasil Dan Pembahasan

- a. H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi (sig) yang diperoleh $> 5\%$, yaitu 20% atau $0,200$. Oleh karena itu, hipotesis tersebut ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Permata et al. (2018) dan Yustrianthe & Fatniasih (2021), yang juga menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak..
- b. H2 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal tidak mempengaruhi penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi sebesar $0,059$, yang melebihi ambang batas 5% . Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Saputri (2018) dan Masrurroch et al. (2021), yang juga menegaskan bahwa intensitas modal, atau *capital intensity*, tidak memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Analisis ini bertentangan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa

investasi dalam aset modal dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemilik saham dan manajemen. Banyak perusahaan di Indonesia memiliki aset tetap yang telah melewati masa manfaat sesuai regulasi perpajakan, sehingga intensitas modal tidak memberikan dampak signifikan terhadap penghindaran pajak.

- c. H3 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi yang diperoleh $< 5\%$ atau 0,000, serta nilai *t* hitung sebesar 6,104. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewinta & Setiawan (2016) dan Handayani (2018), yang juga menegaskan bahwa perusahaan berukuran besar lebih mungkin diawasi oleh pemerintah untuk mengurangi penghindaran pajak, terutama dengan adanya regulasi yang lebih ketat.
- d. H4 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memodifikasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi (*sig*) $> 5\%$ atau 0,26. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak. Perusahaan dengan masa operasi yang lebih lama memiliki keahlian yang lebih mendalam dalam menjalankan operasi kompleks, memungkinkan mereka untuk mengembangkan strategi penghindaran pajak yang tidak bergantung pada faktor *leverage*. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya berdirinya sebuah perusahaan tidak memiliki efek moderasi yang signifikan pada kaitan antara *leverage* dan *tax avoidance*, karena perusahaan tua dapat menggunakan berbagai metode penghindaran pajak yang tidak terkait langsung dengan struktur utang mereka
- e. H5 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,103, yang lebih besar dari 5%. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak. Meskipun perusahaan yang lebih tua mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah pajak, investasi dalam aset fisik sering memerlukan strategi perpajakan yang kompleks. Temuan ini mengindikasikan bahwa umur perusahaan tidak cukup berpengaruh dalam

memoderasi interaksi antara intensitas modal dan penghindaran pajak, karena kebutuhan akan strategi pajak yang rumit bergantung pada faktor-faktor lain di luar umur perusahaan.

- f. H6 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan (*firm age*) tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,972, yang lebih besar dari 5%, dan nilai t hitung -0,35. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wardani & Puspitasari (2022), yang menyatakan bahwa *firm age* dan *firm size* mempengaruhi penghindaran pajak melalui mekanisme terpisah. Umur perusahaan berperan dalam mengelola dan mengurangi beban pajak seiring waktu, sedangkan ukuran perusahaan memberikan fleksibilitas dalam penerapan strategi pajak yang lebih kompleks. Dengan demikian, kedua faktor ini beroperasi secara independen dalam mempengaruhi praktik penghindaran pajak.

6. Kesimpulan

Studi ini mengevaluasi pengaruh *leverage*, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, serta peran moderasi umur perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* dan intensitas modal tidak berdampak signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis untuk kedua variabel ini ditolak. Sebaliknya, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang membuat hipotesis terkait ukuran perusahaan diterima. Dalam analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA), ditemukan bahwa umur perusahaan tidak efektif sebagai moderator dalam hubungan antara ketiga variabel eksogen dan penghindaran pajak, sehingga hipotesis H4, H5, dan H6 ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam penghindaran pajak, sedangkan umur perusahaan tidak berfungsi sebagai moderator yang efektif. Penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan lebih mendalam untuk memahami dinamika antara variabel-variabel tersebut.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN.....	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	5
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	5
BAB II	6
KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	6
2.1.2 Tax Avoidance	6
2.1.3 Umur Perusahaan	6
2.1.4 <i>Leverage</i>	8
2.1.5 Intensitas Modal	8
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	9
2.2 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian	10
2.2.1 Kerangka Konseptual.....	10
2.3.2 Hipotesis Penelitian	10

BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Bentuk Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.3 Data	14
3.3.1 Jenis Data	14
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	14
3.4 Populasi Dan Sampel.....	15
3.4.1 Populasi Penelitian.....	15
3.4.2 Sampel Penelitian	15
3.5 Variabel Penelitian.....	15
3.5.1 Variabel Dependen	15
3.5.2 Variabel Pemoderasi	16
3.5.3 Variabel Independen.....	16
3.6 Metode Analisis.....	17
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	17
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	17
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	18
BAB IV	21
PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	21
4.1.2 Uji Normalitas.....	22
4.1.3 Uji Multikolineritas.....	23
4.1.4 Uji Heteroskedastisitas	23
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi	24
4.1.6 Uji Partial	24
4.1.7 Uji MRA	25
4.2 Pembahasan	26
4.2.1 Pengaruh X1 (<i>Leverage</i>) Terhadap Y (Penghindaran Pajak).....	26
4.2.2 Pengaruh X2 (<i>Capital Intensity</i>) Terhadap Y (Penghindaran Pajak).....	26
4.2.3 Pengaruh X3 (<i>Firm Size</i>) Terhadap Penghindaran Pajak (Y).....	27

4.3.4 <i>Firm Age (Z)</i> Dapat Memoderasi Pengaruh <i>Leverage (X1)</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Y)	28
4.3.5 <i>Firm Age (Z)</i> Dapat Memoderasi Pengaruh <i>Capital Intensity (X2)</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Y)	28
4.3.6 <i>Firm Age (Z)</i> Dapat Memoderasi Pengaruh <i>Firm Size (X3)</i> Terhadap <i>Tax Avoidance (Y)</i>	28
BAB V	30
PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Keterbatasan Penelitian	30
5.3 Rekomendasi.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target & Realisasi Penerimaan Pajak Periode 2021-2023	1
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	22
Tabel 4.1 Statistic Descriptive	22
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data.....	22
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas	23
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	24
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi	24
Tabel 4.6 Uji Partial	25
Tabel 4.7 Uji MRA	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	10
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	35
Lampiran 2 Turnitin.....	36
Lampiran 3 LOA.....	37
Lampiran 4 Artikel Pada Jurnal.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak dapat diartikan komponen yang sangat penting dalam mendorong penerimaan negara bagi negara maju. Pajak juga berperan sebagai sumber pemasukan utama bagi negara yang signifikan dalam APBN, dan penerimaan pajak diharapkan bisa meningkat setiap tahunnya. Pembayaran pajak dapat dikatakan sebagai wujud kewajiban negara dan peran wajib pajak (WP) untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara terus-menerus yang dapat membiayai keuangan negara. Selain memiliki kewajiban untuk membayar pajak, warga negara juga memiliki hak untuk memberikan kontribusi kemajuan dan keuangan negara dengan membayar pajak (Sawitri, et al, 2022).

Penerimaan pajak menyediakan sebagian besar dana untuk penyelenggaraan pemerintah, namun wajib pajak berusaha untuk meminimalisir dalam pembayaran pajak, karena kemampuan ekonomi mereka dapat dikurangi dengan pembayaran pajak. Situasi ini berpotensi menciptakan pertentangan kepentingan antara otoritas fiskal dan entitas kena pajak, di mana pihak yang dikenai pajak umumnya berupaya menekan nominal penyetoran pajak yang dikeluarkan, melalui cara-cara legal maupun ilegal. (Lavenia, 2017). Pada tahun 2021-2023, penerimaan pajak di Indonesia berhasil melampaui target APBN sebesar 100%, meskipun pada tahun-tahun sebelumnya masih berada di bawah target APBN.

Tabel 1.1 Target & Realisasi Penerimaan Pajak Periode 2021-2023.

Tahun	2021	2022	2023
Target (dalam satuan 1000 miliar Rp..)	1.229,58	1.484,96	1.818,24
Realisasi (dalam triliun Rp..)	1.227,53	1.716,76	1.869,23

Capaian (%)	103,9%	115,61%	102,8%
-------------	--------	---------	--------

Sumber : <https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 yang dipaparkan untuk penerimaan pajak pada periode 2021-2023 sudah melampaui target yang telah ditetapkan 100%. Pada tahun fiskal 2021, kinerja penerimaan pajak negara menunjukkan hasil yang menggembirakan. Angka pemasukan mencapai Rp1.277,53 triliun, melampaui ekspektasi yang ditetapkan dalam APBN sebesar Rp1.229,58 triliun dengan tingkat pencapaian 103,9%. Prestasi ini menandai kebangkitan signifikan sektor perpajakan, dengan pertumbuhan 14,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mampu mengumpulkan Rp1.070 triliun. Pada tahun fiskal 2022 realisasi penerimaan pajak Rp1.716,76 triliun atau 115,61% dari target APBN 2022 yang sebesar Rp1.484,96 triliun. Capaian pada Tahun 2022 tumbuh 11,71%. Pada Tahun 2023 juga mencapai target APBN dengan capaian 102,8%, dengan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp1.869,23 triliun dari target APBN 2023 sebesar 1.818,24 (Perpres 75/2023 yang mengubah APBN Tahun Anggaran 2023). Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak telah melampaui target APBN yang telah ditetapkan selama 3 Tahun berturut-turut (2021-2023). Kondisi ekonomi yang stabil dan peningkatan kepatuhan wajib pajak yang disebabkan oleh aktivitas pengawasan, seperti pengawasan yang berbasis risiko, pembentukan komite kepatuhan, serta peningkatan akses informasi, hal ini dapat mendukung kinerja tersebut.

Terdapat banyak faktor yang bisa memengaruhi penghindaran pajak, termasuk *leverage*. Secara universal, *leverage* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengandalkan asetnya. Aset memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan, yang dapat memaksimalkan keuntungan bagi pemilik perusahaan (Sembiring & Hutabalian, 2022). Temuan dari penelitian oleh (Mahdiana et al., 2020) menindikasikan bahwa *leverage* memengaruhi *tax avoidance*, namun temuan tersebut berlawanan dengan temuan dari penelitian (Permata et al., 2018) dengan kesimpulannya bahwa *leverage* tidak terlalu berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Intensitas modal juga merupakan faktor yang terkait dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Intensitas modal merefleksikan jumlah modal yang dapat dialokasikan dalam aset tetap. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk berinvestasi dalam aset tetap (Nunes et al., 2021). Intensitas modal dapat memengaruhi biaya penyusutan karena aset lancar cenderung mengalami depresiasi setiap tahunnya, yang mampu menurunkan beban pajak perusahaan dan mengoptimalkan laba perusahaan. Level intensitas modal yang baik dapat menghasilkan biaya penyusutan yang lebih besar (Dewi & Oktaviani, 2021). Meskipun temuan dari penelitian (Masrurroch et al., 2021) menunjukkan bahwa intensitas modal atau capital intensity tidak memiliki dampak terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Wulandari, 2021) menemukan bahwa intensitas modal memengaruhi praktik penghindaran pajak.

Aspek berikutnya yang mungkin terkait dengan penghindaran pajak adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Wardani & Puspitasari, 2022) Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan skala yang bisa mengindikasikan seberapa kecil atau besarnya pada suatu perusahaan. skala suatu entitas bisnis (ukuran perusahaan) berkorelasi dengan skala dan kompleksitas kegiatan operasionalnya. Sebagai implikasinya, terdapat probabilitas bahwa suatu korporasi akan menggunakan sumber daya dan pengetahuan mereka untuk meminimalisir beban pajak (strategi penghindaran pajak). Suatu penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan atau *firm size* bisa berdampak terhadap penghindaran pajak. Temuan dari penelitian yang berlawanan dilaksanakan (Kalbuana, 2021) mengindikasikan bahwa *firm size* tidak mempengaruhi terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Peneliti berencana untuk mengeksplorasi topik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Keunikan investigasi ini terletak pada penerapan lama berdirinya entitas bisnis (*firm age*) sebagai faktor pemoderasi, serta pemilihan objek penelitian yang bersumber dari ranah manufaktur. Pendekatan ini membedakan kajian ini dari studi-studi terdahulu dalam bidang serupa.

Durasi keberlangsungan dan kemampuan kompetitif suatu perusahaan tercermin dari usia perusahaan. (Loderer & Waelchli, 2010) menunjukkan bahwa perusahaan yang telah berdiri lama cenderung mengalami penurunan efisiensi seiring berjalannya waktu, mendorong mereka untuk menghemat biaya, termasuk dalam hal mengurangi beban pajak. (Dewinta & Setiawan, 2016) menyimpulkan bahwa *firm age* memengaruhi penghindaran pajak, namun, penelitian oleh (Permata et al., 2018) mengindikasikan kalau *firm age* tidak memiliki dampak pada penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ukuran variabel *leverage*, intensitas modal, dan *firm size* memengaruhi *tax avoidance*, serta untuk mengevaluasi apakah umur perusahaan (*firm age*) dapat memoderasi pengaruh ketiga variabel bebas terhadap penghindaran pajak sebagai variabel terikat.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
- 2 Bagaimana pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
- 3 Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
- 4 Bagaimana pemoderasi *Tax Avoidance* mempengaruhi *Leverage*, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
- 2 Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Modal Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?

- 4 Untuk mengetahui pemoderasi *Tax Avoidance* mempengaruhi *Leverage*, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Terhadap *Tax Avoidance* pada sektor industri untuk periode 2021-2023?

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini menjadi pembanding dengan studi sebelumnya, dan teori tentang penelitian ini akan terus berkembang dengan pendapat dan temuan yang berbeda dan terbaru.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini tentunya membantu untuk membuktikan apakah *Tax Avoidance* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dibentuk sebagai variabel independen.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan topik penelitian, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kontribusi, dan gambaran kontekstual.
2. BAB II Bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman masalah menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kajian-kajian empiris, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.
3. BAB III Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Bab ini menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, isi dari pembahasan berupa pembahasan mengenai pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependennya.
5. BAB V Bab ini sebagai penutup dimana memaparkan kesimpulan dari pembahasan atau penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya serta hambatan yang dihadapi peneliti, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.